

RINGKASAN

Kasus Tindak Pidana Korupsi adalah sebuah perbuatan secara melawan hukum dengan menguntungkan atau memperkaya diri pribadi, dalam hal ini kasus tindak pidana korupsi seringkali dilakukan oleh pejabat yang memiliki wewenang dan berdampak massif bagi masyarakat. Salah satunya adalah adanya kasus korupsi berdasarkan hasil penyidikan dari Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus (JAM PIDSUS) yang dilakukan oleh PT. Duta Palma yang merugikan Negara sebesar Rp. 41 Triliun. Dalam kasus ini terdapatnya irisan yang sangat tipis karena perbuatan PT. Duta Palma bisa dikenai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Berdasarkan Analisa terkait penerapan pasal yang berprinsip pada keadilan, kemanfaatan, dan kepastian hukum dalam kasus ini maka dilakukan penelitian tesis yang berjudul “Efektivitas Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Dalam Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Oleh Pt. Duta Palma Group”

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus dan menganalisa efektivitas dalam Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Setelah adanya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang cipta kerja terhadap kasus PT. Duta Palma. Pendekatan yuridis empiris, tipe penelitian kualitatif, lokasi di Kejaksaan Tinggi Riau, Kejari Inhu, Kejari Pekanbaru, PT. Perkebunan Nusantara V Riau, sumber data primer dengan wawancara, data sekunder dengan studi Pustaka. Data yang disajikan dengan analisis kualitatif, penyajian data dalam bentuk deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian penyidikan yang dilakukan JAM PIDSUS dapat dikatakan efektif sudah memenuhi aspek Tujuan Hukum Menurut Gustav Redburch yaitu Keadilan, Kemanfaatan, dan kepastian hukum. Kasus PT. Duta Palma lebih tepat dikaitkan dengan undang-undang Tipikor daripada Undang-Undang Cipta Kerja. Penyidikan setelah adanya Undang-Undang Cipta Kerja dilihat dengan asas *Lex Specialis* dan Asas *Asas Lex Consumen Derogate Legi Consumte* artinya melihat domain hukum mana yang paling berlaku dan bermanfaat bagi Negara melihat berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dalam hal ini adanya undang-undang tindak pidana korupsi lah yang paling berlaku karena adanya unsur kerugian Negara dan bersifat massif bagi masyarakat.

Kata kunci: Penyidikan, Efektivitas, Tindak Pidana Korupsi.

SUMMARY

Corruption is an act that violates the law to benefit or enrich oneself, in this case criminal acts of corruption are often carried out by officials who have authority and have a massive impact on society. One of them is a corruption case based on the results of an investigation by the Deputy Attorney General for Special Crimes (JAM PIDSUS) carried out by PT. Duta Palma who caused losses to the State amounting to Rp. 41 Trillion. In this case there was a very thin slice due to PT's actions. Duta Palma could be subject to Law Number 20 of 2001 concerning the eradication of Corruption Crimes and Law Number 11 of 2020 concerning job creation. Based on the analysis related to the application of articles with principles of justice, expediency and legal certainty in this case, a thesis research was carried out entitled "Effectiveness of Investigations by the Deputy Attorney General for Special Crimes in Eradicating Corruption Crimes by Pt. Palma Group Ambassador"

The aim of this research is to analyze the Deputy Attorney General's Investigation of Special Crimes and analyze the effectiveness of the Deputy Attorney General's Investigation of Special Crimes After the existence of Law Number 11 of 2020 concerning job creation in PT cases. Palma Ambassador. Empirical juridical approach, qualitative research type, location at the Riau High Prosecutor's Office, Kejari Inhu, Kejari Pekanbaru, PT. Perkebunan Nusantara V Riau, primary data source using interviews, secondary data using literature study. The data is presented using qualitative analysis, presenting the data in descriptive form.

Based on the results of investigative research conducted by JAM PIDSUS, it can be said to be effective in fulfilling the aspects of legal objectives according to Gustav Redburch, namely justice, benefit and legal certainty. PT case. Duta Palma is more appropriately associated with the Corruption Law rather than the Job Creation Law. Investigations following the Job Creation Law are viewed using the Lex Specialis principle and the Lex Consumen Derogate Legi Consumte principle, meaning looking at which legal domain is most applicable and beneficial for the State based on the existing facts. In this case, the criminal law on corruption is the most applicable because there is an element of loss to the state and it is massive for society..

Keywords: Investigation, Effectiveness, Corruption